

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis dengan menggunakan data harga dan volume perdagangan. Data harga saham dan volume perdagangan yang ada kemudian diteruskan untuk mencari *return* tidak normal, setelah itu mencari perbedaan *return* tidak normal dan aktifitas volume (TVA) saham antara sebelum dan sesudah peristiwa.

Dari hasil perhitungan untuk *return* tidak normal diketahui bahwa pada periode peristiwa terdapat perbedaan *return* tidak normal yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah. Hal tersebut diketahui dengan uji *Paired t-test* dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dimana nilai sig. (2-tailed) nilainya $0.021 < 0.05$ artinya H_0 di tolak. Maka diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. Hal ini karena informasi tersebut direspon oleh public yang ditunjukkan dengan reaksi pasar yang signifikan. Pengumuman *stock split* memiliki kandungan informasi sehingga direspon oleh para pelaku pasar di pasar modal. Hasil ini didukung oleh penelitian Grinblatt, Masulis and Titman (1987) dan Kurniawati (2003) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar dapat memperoleh *abnormal return* antara periode sebelum dan sesudah *stock split*, ini dikarenakan informasi yang ada tersebar tidak merata (ada asimetri informasi) dan hal ini kemungkinan disebabkan adanya tingkat ekspektasi pasar yang berbeda-beda terhadap *return* saham antara periode sebelum dan sesudah. Artinya pada periode sebelum dan sesudah *stock split* kemampuan pasar untuk mendapatkan *abnormal return* tidak sama (Rokhman dan Kiptiyah, 2009)

Untuk volume perdagangan saham, tidak terdapat perbedaan pada saat periode sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Murray (1985) dan Kurniawati

(2003). Hasil analisis uji beda dengan nilai asmp. Sig. (2-tailed) yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan tidak ada perbedaan aktifitas volume perdagangan (TVA) yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa. Dari hasil analisis ini menandakan bahwa transaksi pada bursa pasar tidak terpengaruh oleh peristiwa yang terjadi. Pengumuman *stock split* ternyata tidak mampu mempengaruhi besarnya likuiditas saham dalam kondisi pasar modal yang tidak menentu, bahkan banyak sekali hari-hari di seputar *stock split* yang berlangsung tanpa ada aktivitas perdagangan. Kondisi tersebut lebih disebabkan karena sikap para investor yang cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk menanamkan investasinya di pasar modal. (Utami *et al.* 2009)

Informasi yang diterima investor tentang pengumuman *stock split* menyebabkan adanya kesamaan terhadap tingkat ekspektasi diantara para investor. Tingkat ekspektasi yang sama ini menunjukkan bahwa tidak ada investor yang memiliki informasi lebih sehingga mengakibatkan tidak adanya perbedaan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah stock split. Informasi tentang *stock split* sudah terantisipasi sebelumnya sehingga informasi tersebut ditangkap oleh investor sehingga informasi yang sudah basi, yang pada akhirnya volume perdagangan saham tidak terdapat perbedaan (Rokhman dan Kiptiyah, 2009)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak sampel perusahaan dan memperpendek periode estimasi, serta menambahkan analisis periode sebelum sampai hari pengumuman *stock split*, dan pada saat *stock split* sampai periode setelah *stock split*.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian tentang volume perdagangan dengan 2 pendekatan yaitu TVA dan pendekatan *bid-ask spread*, Untuk melihat hasil nya lebih akurat atau apakah terdapat perbedaan hasil.

5.3 Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah pada saat menghitung aktifitas volume perdagangan. Pada saat menghitung TVA, perlu di cari estimasi volume terlebih dahulu, ada 7 perusahaan yang data volume perdagangan hariannya 0 maka tidak dapat di cari estimasi volume perdagangan nya. Otomatis data tersebut diseleksi kembali dan dari 13 perusahaan yang masuk kriteria sample yaitu ANTM, SMGR, MIRA, TINS, MAIN. Sehingga mengurangi sample penelitian.